

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 4

Nama : Niken Ayu Saputri

NPM : 2013053005

Kelas : 6D

MK : Perspektif Global

“Perspektif Global ditinjau dari Berbagai Sudut Pandang Pengetahuan Sosial”

1. Perspektif Global dari Visi Geografi

Geografi adalah ilmu tentang keruangan. Konsep ruang dalam Geografi yaitu permukaan bumi tiga dimensi (darat, air, udara). Ruang permukaan bumi ukuran dan jaraknya : local, regional, global.

- a. Perspektif local : dari perkampungan satu bersambung menjadi perkampungan yang lebih luas. Yang menghubungkan : jalan, alat angkutan, arus barang dan manusia. Suatu wilayah atau kawasan mengalami perkembangan (pemukiman penduduk, tempat perbelanjaan, pasar, jalan, jumlah penduduk) menjadi lebih luas.
- b. Perspektif regional : adanya perubahan dalam ruang, misalnya: hutan menjadi lahan pertanian, pemukiman, kawasan industry, jalan, lapangan. Dampak : perubahan tatanan air, tumbuh-tumbuhan, hewan, cuaca. Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi sekarang bersambung menjadi Jabotabek dampak : kehidupan (aspek social, budaya, psikologi maupun politik).
- c. Perspektif Global : Tak ada batas ruang maupun waktu antar Negara-negara di dunia. Pengaruh dari : kemajuan teknologi. Dampak : terjadi interaksi antar Negara, misalnya pakaian, makanan, kesenian dan perdagangan. Jadi dikatakan hampir 100% geografi berkenaan dengan penerapan perspektif global. Bukti : “Pemanasan Global” Meningkatnya karbondioksida > efek rumah kaca di atmosfer > pemanasan global (suhu di permukaan bumi naik)> pencairan es di kutub> permukaan air laut naik. (Widiastuti, 2019)

2. Perspektif Global dari Visi Sejarah

Perspektif Sejarah mengacu pada konsep waktu (waktu yang telah lampau), tapi dapat dikaji untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Perspektif sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan, perang, pertemuan internasional dapat dimunculkan sebagai pendidikan serta pengembangan SDM generasi muda untuk memasuki kehidupan global.

- a. Tokoh agama, nabi, Rasul tidak hanya mempengaruhi umatnya waktu itu, tetapi menjadi pola perilaku dan teladan secara global.
- b. Tokoh sejarah tidak hanya mempengaruhi ilmu sejarah, tapi juga ilmu yang lain.
- c. Bangunan Ka'bah (Mekkah), Piramida (Mesir), Tembok Besar (Cina) Taj Mahal (India), Borobudur (Indonesia) merupakan bangunan “keajaiban dunia”, tidak hanya bernilai sejarah saja, tapi bernilai global yang mempersatukan umat. (Widiastuti, 2019)

3. Perspektif Global dari Visi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Dalam ilmu ekonomi menyangkut aspek :

- 1) Menentukan pilihan
- 2) Keinginan yang tak terbatas
- 3) Persediaan sumber daya terbatas
- 4) Kegunaan alternative SDA
- 5) Penggunaan hari ini dan hari esok

Pertumbuhan penduduk dunia yang pesat dari waktu ke waktu, menjadi salah satu faktor terjadinya masalah global dalam bidang ekonomi. (Widiastuti, 2019)

4. Perspektif Global dari Visi Politik

Ilmu politik mempelajari Negara, tujuan-tujuan Negara dan lembaga-lembaga Negara yang melaksanakan tujuan, hubungan Negara dengan Negara yang lain. Hubungan Negara Indonesia dengan Negara lain merupakan hubungan internasional yang akhirnya menjadi hubungan global (menyeluruh, tidak terlalu formal). Secara politik Negara dengan tujuan dan lembaga-lembaganya mengalami perkembangan. Misal : Negara Indonesia saat diproklamasikan baru mendapat pengakuan Negara lain secara terbatas. Keberhasilan KAA,

pembentukan GNB (Indonesia sebagai pelopor) meningkatkan pengakuan Negara lain terhadap kedudukan Indonesia. Terbentuknya Negara-negara ASEAN membuat Negara Indonesia semakin diperhitungkan Negara-negara lain termasuk Negara adikuasa. Dalam bidang politik Negara Indonesia menjadi Negara terhormat. (Suhartini, 2009)

5. Perspektif Global dari Visi Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan umat manusia, manusia, dan lingkungan. Sosiologi, hubungan antarmanusia dalam lingkungan social. Hubungan dan interaksi social yang dialami manusia dan lingkungannya makin meluas dan berkembang (2 orang, banyak orang, antar kelompok, antar bangsa) . Luasnya interaksi social (dari keluarga, teman, tetangga, dusun, regional sampai global antar bangsa di dunia). Motif interaksi (ekonomi, budaya, politik, agama). Dari arus global dan interaksi baik langsung maupun melalui media wajib kita waspadai, misalnya pergaulan bebas, pemakaian obat terlarang, minum minuman keras, sadisme. Masalah social mengglobal merupakan penghancuran umat dalam jangka yang relative cepat meracuni generasi muda. Perubahan yang sifatnya positif meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya patut kita syukuri, sedangkan yang bersifat negatif harus kita waspadai, bahkan harus kita cari pemecahan masalahnya. (Handini, 2022)

6. Perspektif Global dari Visi Antropologi

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia. Misalnya : pertunjukkan kesenian keliling dunia, kunjungan anggota DPR ke seluruh dunia, pertukaran pelajar antarnegara, pertemuan berbagai pakar dari berbagai bidang pengetahuan. (Widiastuti, 2019)

Daftar Pustaka

- Handini, O. (2022). *Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an*. Surakarta: UNISRI Press.
- Suhartini. (2009). *Perspektif Global (Globalisasi Olahraga)*. Yogyakarta.
- Widiastuti, N. L. (2019). *Perspektif Global & Problematika Pendidikan*. Denpasar.